

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah dunia yang mengglobal, perekonomian antar negara menjadi sangat kompetitif. Perekonomian yang berkembang membuahkan suatu dampak yang signifikan terhadap pola dan tindakan para aktivis bisnis. Aktivitas bisnis yang seringkali dilakukan adalah investasi milik para entitas bisnis yang terbentuk dalam kelompok bisnis atau bisa diartikan dengan *multinational enterprise* (MNE). Aktivitas tersebut dinamakan transaksi afiliasi, di mana suatu badan usaha dengan entitas lainnya memiliki hubungan di antaranya manajer, direktur, pemegang saham yang dapat mengendalikan serta entitas yang memiliki manajemen yang sama.

Transaksi afiliasi ialah kesepakatan yang dikendalikan (*controlled transactions*) yang diartikan dengan : "*transactions between two enterprises that are associated enterprises with respect to each other*" (OECD, 2022). Artinya adalah transaksi afiliasi dikendalikan oleh pihak afiliasi membentuk korelasi secara menguntungkan yang tidak dikontrol oleh kondisi pasar (OECD, 2022, p. 23) . Transaksi afiliasi membuat secara substansi maupun harga antar para pihak afiliasi tidak setara dengan pihak yang independent atau biasa dikenal dengan transaksi tidak wajar (OECD, 2022). Akan hal tersebut transaksi afiliasi menjadi kegiatan yang kerap dianggap perlu diawasi oleh *stakeholder*. Karena selain dapat memberikan keuntungan, transaksi afiliasi juga diiringi dengan akses spesial dan efisiensi untuk meminimalisasi biaya transaksi. Transaksi afiliasi di suatu kondisi dapat menciptakan peluang yang merugikan pemangku kepentingan minoritas/non-pengendali karena mementingkan keperluan pemegang saham mayoritas.

Struktur kepemilikan dapat didefinisikan sebagai komponen modal, ekuitas dan juga saham yang dikuasai seseorang pada suatu entitas (Edison, 2017). Struktur kepemilikan ditransaksi afiliasi mempunyai keterkaitan yang erat terhadap pengambilan ketetapan manajemen ketika pelaksanaan negosiasi dengan berbagai entitas. Berdasarkan telaah literatur mengatakan suatu entitas yang mempunyai

keterikatan politik, di antaranya investor, memberikan pengaruh negatif kepada transaksi afiliasi pada institusi perbankan di Indonesia (Supatmi et al., 2019). (Djuitaningsih & Ristiawati, 2015) menjelaskan bahwa entitas dengan pemegang saham asing yang terdiri dari *multinational enterprise* dapat memberikan penyuluhan yang kompeten dari perusahaan *parent* yang berada di luar Indonesia bagi pegawainya yang berada di Indonesia. Selain itu kualitas pengungkapan informasi diperluas bagi para investor. Maka dari itu, entitas dengan investor asing akan lebih memfokuskan diri terhadap masalah-masalah sosial dan minim transaksi pihak afiliasi sehingga dapat meminimalisasi persoalan agensi.

Akan definisi tersebut, pengamatan ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat bukti empiris perihal struktur kepemilikan yang memengaruhi transaksi afiliasi. Penelitian ini telah berpegangan pada penelitian sebelumnya sebagai praduga awal suatu penelitian. Kesamaan variable dan ruang lingkup membuat pengamatan ini berpaku pada penelitian yang dijalankan oleh (Supatmi & Wukirasih, 2022) namun pengamatan ini dikembangkan lagi dengan pengembangan variable kontrol *leverage*, ROE, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kualitas audit dan kondisi perekonomian disaat pandemi Corona Virus Disease 2019 (*Covid – 19*) juga membedakan sampel data perusahaan sektor manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga pengamatan terdahulu hanya sebagai rujukan untuk saling melengkapi. Komponen kepemilikan akan dihitung dengan jumlah kepemilikan asing serta jumlah kepemilikan manajemen. Sedangkan transaksi afiliasi diukur dengan transaksi afiliasi dalam liabilitas yang dilaporkan perusahaan. Oleh karena itu, pengamatan ini dibentuk untuk mengetahui “PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP TRANSAKSI AFILIASI PADA TRANSAKSI LIABILITAS”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan di atas, maka pertanyaan riset dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah kepemilikan asing mempengaruhi transaksi afiliasi?
2. Apakah kepemilikan manajemen memengaruhi transaksi afiliasi?
3. Apakah *Covid – 19* memiliki peran moderasi terhadap hubungan kepemilikan asing dengan transaksi afiliasi?
4. Apakah *Covid – 19* memiliki peran moderasi terhadap hubungan kepemilikan manajemen dengan transaksi afiliasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan asing terhadap transaksi afiliasi
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajemen terhadap transaksi afiliasi
3. Untuk mengetahui peran moderasi *Covid – 19* terhadap hubungan kepemilikan asing dengan transaksi afiliasi
4. Untuk mengetahui peran moderasi *Covid – 19* terhadap hubungan kepemilikan manajemen dengan transaksi afiliasi

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Bagi Regulator

Penelitian ini diharapkan informatif bagi instansi terkait dan menjadi bahan acuan bagi regulator terkait dengan pengaruh struktur kepemilikan terhadap praktik transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Wajib Pajak.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat membuahkkan informasi dan menjadi rujukan berkenaan dengan pengaruh struktur kepemilikan terhadap praktik transaksi

afiliasi. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

3. Bagi Industri

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi aspirasi untuk entitas yang bergerak di bidang manufaktur, distributor maupun jasa dalam memberikan manfaat dan digunakan para investor untuk dapat menimbang variabel dalam melakukan transaksi afiliasi dalam kelompok usaha yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, timbul suatu batasan yang diaplikasikan untuk permasalahan diatas, antara lain:

1. Objek penelitian yang diterapkan adalah perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada BEI;
2. Data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini berupa data Laporan Keuangan perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada BEI selama empat tahun, yaitu tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021;
3. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pengujian hipotesis;
4. Penarikan sampel pada penelitian ini dengan menerapkan metode *purposive sampling*.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada poin ini akan membahas mengenai latar belakang, masalah pengujian, tujuan, manfaat, batasan masalah, serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada poin ini membahas mengenai pengertian konsep dan teori dasar berkaitan berhubungan dengan penelitian. Selain itu membahas hasil penelitian sebelumnya yang menggunakan variabel yang sama.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada poin ini akan membahas mengenai jenis-jenis, populasi serta sampel, metode yang dilakukan agar data terkumpul, penggambaran singkat variabel, serta metode analisis olah data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada poin ini akan membahas mengenai hasil uji hipotesis serta analisis dari hasil data yang telah diolah hingga nantinya akan dijadikan acuan untuk membuat kesimpulan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada poin ini akan membahas mengenai simpulan hasil penelitian, keterbatasan dan saran penelitian yang akan datang.

